

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMK Negeri 1 Probolinggo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, dan bukan angka-angka.

Pendekatan yang digunakan sebagai pedoman dalam menggali informasi dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁷

³⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 300

tentang fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena manusia. Fenomena hal ini dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan lainnya.³⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpentif, digunakan untuk meneliti pada sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³⁹

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti secara langsung mengamati dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek penelitian secara langsung dengan tujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo. Hasil dari penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung dilapangan. Peneliti nantinya memperoleh data melalui hasil wawancara kepada kepala

³⁸ I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 11

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9-10

sekolah, waka kurikulum, koordinator/guru kewirausahaan dan siswa, kemudia juga dari hasil observasi serta dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Probolinggo yang terletak di Jl. Mastrip No. 357, Kademangan, Jrebeng Wetan, Kec. Kedupok Kota Probolinggo, Jawa Timur 67239. Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih SMK Negeri 1 Probolinggo berdasarkan judul yang di angkat yaitudikarenakan lembaga pendidikan tersebut mampu menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik dengan program yang di terapkan berdasarkan kurikulum, dengan sarana dan prasarana studi *entrepreneurship* betul-betul terfasilitasi dengan adanya laboratorium pengelolaan bisnis yakni Café mini, Bisnis senter (Alfamart mini), ATM mini dan lain sebagainya. Begitujuga sekolah memprogramkan manajemen kewirausahaan/bisnis yang disebut dengan *Bussines Center* agar peserta didik bisa belajar berwirausaha dengan baik dan menciptakan jiwa wirausaha pada setiap peserta didik supaya tumbuhnya jiwa maupun karakter wirausaha yang baik sehingga lulus sekolah sudah mampu memasuki dunia kerja.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data penelitian merupakan suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan. Jenis data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

tindakan dari hasil wawancara.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yakni sebagai instrumen kunci. Hal ini dikarenakan keabsahan data hasilnya diserahkan pada latar penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan latar. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.⁴¹

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak SMK Negeri 1 Probolinggo, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMK Negeri 1 Probolinggo.

D. Sumber Data

Secara keseluruhan, yang dipandang sebagai sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan salah satu sumber data yang bersifat pokok dan didapat secara langsung saat pengumpulan data. Jadi yang dimaksud sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun data primer yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

⁴⁰ Zainal A. Hasibuan, *Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2007), hal. 155

⁴¹S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal

a. *Actor* (pelaku)

Actor (pelaku) merupakan mereka yang memahami dan menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu tersebut tidak sekedar diketahui akan tetapi juga dihayati, mereka yang sedang berkecimbung atau masih terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, mereka yang mulanya tergolong (cukup asing) dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber. Adapun *actor* yang akan dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah SMK Negeri 1 Probolinggo.
- 2) Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Probolinggo.
- 3) Pembina Kewirausahaan SMK Negeri 1 Probolinggo.
- 4) Anggota/Peserta Didik SMK Negeri 1 Probolinggo.

b. *Place* (tempat)

Place (tempat) merupakan situasi sosial dilapangan, dimana program atau kejadian yang menjadi topik penelitian terjadi. Situasi sosial tersebut kemudian dikelola oleh peneliti menjadi data yang diambil melalui proses observasi dengan teknik pengamatan.⁴² Dalam penelitian ini, *place* atau tempat penelitian yang dijadikan sumber data

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 400.

primer adalah situasi atau kondisi sosial dengan latar alami berupa proses manajemen kewirausahaan di SMK Negeri 1 Probolinggo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang berupa laporan, profil, buku pedoman, kurikulum, atau pustaka yang terdapat di SMK Negeri 1 Probolinggo.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai macam jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memerlukan penggalian informasi di lapangan, maka peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan yang lainnya demi keefektifan kegiatan penelitian.⁴⁴ Berikut merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

a. Observasi

Observasi sendiri yaitu pengumpulan data dengan terjun ke lapangan melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 1 Probolinggo yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁵ Observasi merupakan kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat

⁴³ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), hal.247

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014) hal. 112

⁴⁵ *Ibid...* hal. 123

kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi sangat membantu peneliti yang mengalami kesulitan dalam membantu penelitiannya.⁴⁶

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih baik secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Dalam teknik wawancara, peneliti mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada informan yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang untuk mendapatkan informasi.⁴⁷

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi atau data terkait manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik melalui kegiatan wawancara atau diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, waka kurikulum, Pembina/guru kewirausahaan dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang berupa arsip dari SMK Negeri 1 Probolinggo. Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen yang diartikan sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan.⁴⁸

⁴⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 173

⁴⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

⁴⁸ Anton m. Moliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 211

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori sebagaimana menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹ Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut diantaranya:⁵⁰

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualifikatis dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 244

⁵⁰ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.... hal 163

⁵¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke 1, (Makasar: Aksara Timur, 2017), hal. 56.

Dalam kegiatan penelitian ini setelah peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data yang telah diperoleh dengan menarasikan hasil dari wawancara kemudian peneliti mulai mengelompokkan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, hasil observasi dan dokumentasi pun juga demikian dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian agar lebih mudah difahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Setelah data penelitian terkumpul, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif didukung dengan beberapa bagan dan gambar sebagai penguat hasil penelitian karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana data yang diperoleh hendaknya disajikan dalam bentuk teks bukan angka.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi.

Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/ rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah kepada penelitian kualitatif sebagaimana mengatakan tidak ilmiah juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.⁵² Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang berefek pada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Data yang diperoleh penelitian harus sesuai dengan fokus penelitiannya, yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kewirausahaan dalam pembentukan jiwa peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo.

Agar data dari penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagaimana penelitian ilmiah perlu untuk dilakukan uji keabsahan data. Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria yaitu:

⁵² Molocong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 320

1. *Credibility*

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh parapembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Kepercayaan dalam data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (di SMK Negeri 1 Probolinggo).

Derajat kepercayaan data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun upaya pengujian kredibilitas data yang digunakan di dalam penelitian ini secara jelas dapat dilihat pada sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ialah menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin mencemari data, baik penyimpangan peneliti secara pribadi maupun penyimpangan yang ditimbulkan oleh responden.⁵³

Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun melihat dan mengetahui secara mendalam tentang

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, Serta Research & Development*, Cet. Ke 1, (Jambi: Pusaka, 2017), hal. 100.

manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik pada ranah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembentuka jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo, sampai data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab semua fokus penelitian ini. Data-data tersebut akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁵⁴ Dengan hal ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.

Penelitian meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data ini dengan memeriksa secara cermat terkait data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para informanyaitu kepala sekolah, waka kurikulum, Pembina/guru kewirausahaan dan siswa di SMK Negeri 1 Probolinggo. Peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mendapatkan data atauinformasi yang benar-benar valid dan relevan.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 191.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁵ Triangulasi ini memudahkan peneliti untuk mengukur objektivitas dan keabsahan data dengan cara pengumpulan data yang berbeda sesuai dengan kondisi sosial yang terjadi. Dengan hal ini terdapat beberapa triangulasi diantaranya yaitu. 1). triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. 2) Triangulasi teknik yaitu suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda. Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. 3) Triangulasi waktu yaitu yaitu penentuan waktu yang tepat untuk memperoleh data.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber datanya. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh sumber data.⁵⁶

Dalam penelitian ini, proses pengecekan data dilakukan ketika data

⁵⁵ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, Serta Research & Development*, Cet. Ke 1, (Jambi: Pusaka, 2017), hal. 101.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 331

sudah terkumpul semua dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga peneliti mendapat temuan data terkait manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik dalam ranah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo.

2. *Transferability*

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (dimana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian.

Pegujian *transferability* di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian terkait manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik dalam ranah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini.

3. *Dependability*

Cara yang paling baik untuk menetapkan bahwa hasil penelitian itu dapat dipertahankan *dependable* (dapat diandalkan) adalah dengan

menggunakan teknik *dependability audit*. Yaitu dengan jalan meminta independen auditor guna meriview aktivitas yang dilakukan oleh peneliti (berupa catatan yang disebut *audit trail*). Disamping catatan-catatan data atau informasi dari lapangan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Apabila peneliti tidak membuat *audit trail* (jejak audit) maka "*dependability audit*" tidak dapat dilakukan, sehingga hasil penelitian mungkin diragukan hasilnya.

Dependability ini merupakan uji terhadap data dengan informasi sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya, apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Data yang dirasionalkan yaitu data mengenai manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik dalam ranah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Probolinggo.

4. *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Hal ini berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam *audit trail*. Apabila *confirmability audit* telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar suatu penelitian *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality* (nilai kebenaran, penerapan,

konsistensi, dan netralitas) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan salah satu tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Probolinggo untuk mendapatkan informasi dasar dan tema penelitian yang nantinya akan mengarah pada judul penelitian.
2. Peneliti berkonsultasi judul dengan mengajukan judul di sipolta setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
3. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak sekolah.
4. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun wawancara dengan pihak sekolah guna memastikan objek dan subjek penelitian sesuai dengan judul yang peneliti angkat.
5. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data untuk pengembangan penelitian yang dilakukan
6. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul agar data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan dengan jelas.

7. Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk skripsi.